



# Fikih Ibadah Bergambar

Belajar Hukum Islam dengan Mudah, Menarik Efektif Dan Singkat

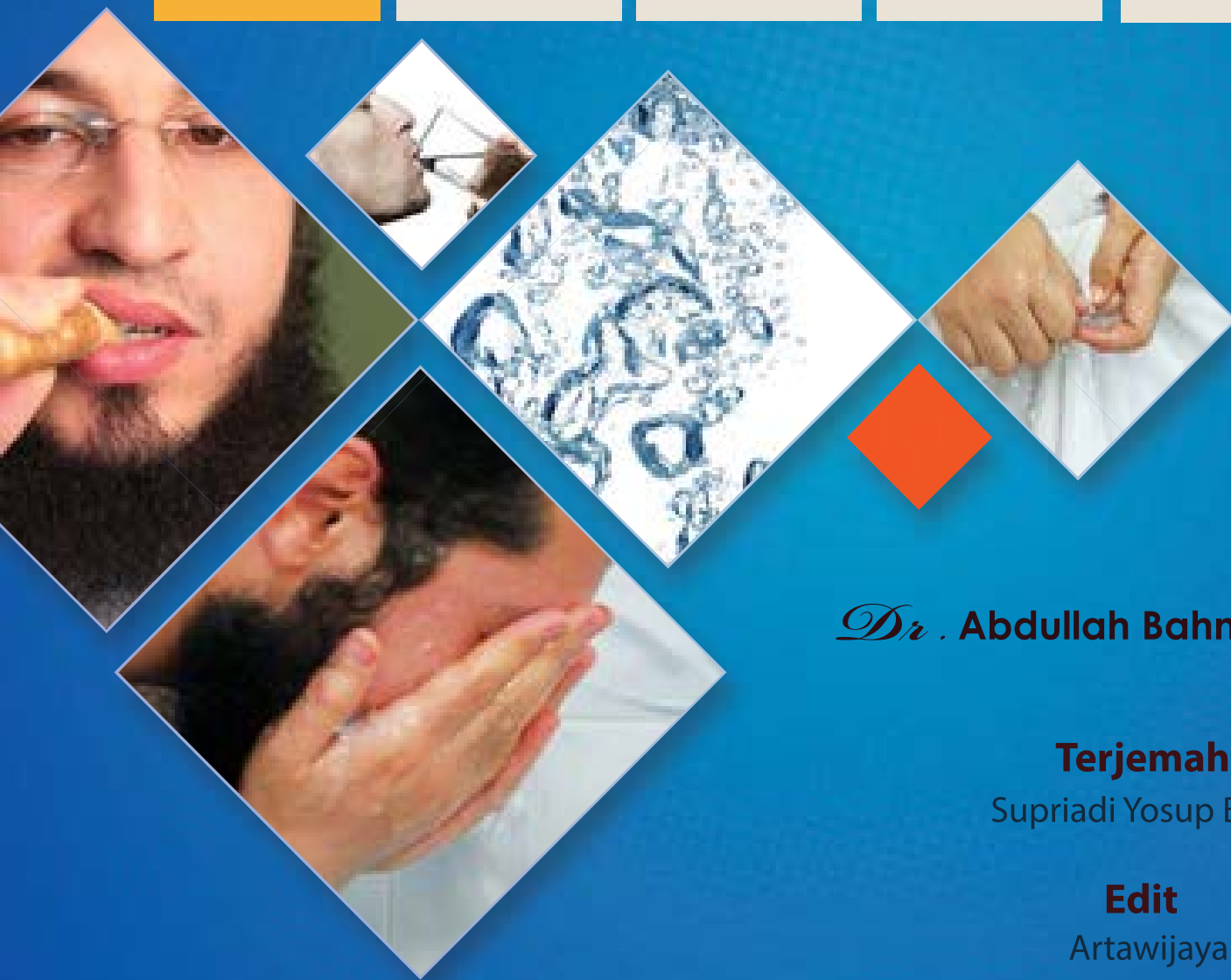
Bersuci

Shalat

Puasa

Zakat

Haji



*Dr.* Abdullah Bahmmam

**Terjemah**

Supriadi Yosup Boni

**Edit**

Artawijaya

Abu Abdurrahman

---

Hukum Mengusap Khuuf,  
Kaos Kaki, Gips, Perban  
dan Sejenisnya

# 8 Mengusap Khuuf, Kaos Kaki, Gips, Perban dan Plester



## Khuuf adalah;

Alas kaki yang terbuat dari kulit

## Kaos kaki maksudnya

Kain yang digunakan untuk menutupi kaki

## Hukum Mengusap Khuuf dan Kaos Kaki

Dibolehkan mengusap *khuuf* dan kaos kaki sebagaimana disebutkan dalam banyak hadits, diantaranya, diriwayatkan dari Anas bin Malik ketika ia ditanya tentang hukum mengusap khuf ia berkata, “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam pernah mengusap keduanya.”<sup>(1)</sup>

## Syarat-Syarat Sahnya Mengusap Khuuf dan Kaos Kaki

1. Sebelum memakainya seseorang telah berwudhu’. Al Mughirah berkata, “saya pernah bersafar bersama Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam, lalu akun menunduk untuk melepaskan khuuf yang dipakainya, lalu beliau bersabda, “biarkanlah, karena aku memakainya dalam keadaan suci, dan beliaupun mengusap khuufnya.”<sup>(2)</sup>
2. *Khuuf* dan kaos kaki tersebut hendaknya menutupi kaki sampai mata kaki.

(1) Muttafaq ‘Alaih

(2) Muttafaq ‘Alaih

## Daftar Bahasan

Pengertian Khuuf dan Kaos Kaki

Hukum Mengusap Khuuf dan Kaos Kaki

Syarat-Syarat Sahnya Mengusap Khuuf dan Kaos Kaki

Masa Bolehnya Mengusap Khuuf dan Kaos Kaki

Tata Cara Mengusap Khuuf dan Kaos Kaki

Hal-Hal yang Membatalkan Kebolehan Mengusap Khuuf dan Kaos Kaki

Makna Gips, Perban dan Plaster

Dalil Kebolehan Mengusap Gips, Perban, dan Plaster

Syarat Sahnya Mengusap Gips, Perban Dan Plaster

Tata Cara Mengusap Gips, Perban, dan Plaster

3. Keduanya hendaknya terbuat dari barang yang suci
4. Keduanya terbuat dari benda yang halal dan bukan sesuatu yang diharamkan seperti kain sutra bagi kaum pria.
5. Hendaknya mengusap *khuuf* dan kaos kaki hendaknya dilakukan pada waktu-waktu yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh

https://www.al-feqh.com/id

Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wasallam*, yaitu bagi *Muqim* (orang yang tidak musafir) selama sehari semalam, dan bagi *musafir* selama 3 hari 3 malam.

- 6. Kebolehan mengusap hanya ditujukan bagi *hadats* kecil dan bukan *hadats* besar. Dari Shafwaan bin ‘Assal ia berkata, “Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wasallam* pernah memerintahkan kepada kami saat kami bersafar untuk mengusap khuuf selama 3 hari 3 malam baik setelah berak, kencing atau setelah bangun tidur, kecuali jenabah.”<sup>(1)</sup>

Jadi, bagi orang yang junub, diharuskan melepaskan *khuuf* dan kaos kakinya saat ia mandi setelah itu barulah ia boleh mengusapnya kembali

Tidak wajib mengusap bagian atas mata kaki

Hukum Mengusap Bagian Atas Khuuf (sepatu)



Tidak Boleh Mengusap Khuuf yang Tidak Menutupi Mata Kaki

### Cara Mengusap Khuuf dan Kaos Kaki

Ia cukup membasahi kedua tangannya lalu mengusap di bagian atas khuf atau kaos kakinya, mulai dari ujung jari kaki sampai ke betis sebanyak satu kali. Kaki kanan diusap dengan tangan kanan demikian pula kaki kiri diusap dengan tangan kiri.

(1) HR. Bukhari

*Khuuf* dan kaos kaki bagian bawah dan bagian tumit tidak diusap. Ali berkata, “jika seandainya agama ini hanya berlandaskan logika semata, maka seharusnya bagian bawah khuf lebih pantas diusap daripada bagian atasnya, akan tetapi aku pernah melihat Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wasallam* mengusap bagian atas khufnya saja.”<sup>(2)</sup>

(2) HR. Abu Dawud



Mengusap Kedua Tangannya



Hukum Mengusap Bagian Bawah Khuuf (sepatu)



Mengusap Bagian Tumit

## Masa Bolehnya Mengusap Khuuf dan Kaos Kaki

Sehari semalam bagi *muqim* (bukan musafir) dan 3 hari 3 malam bagi *musafir*.

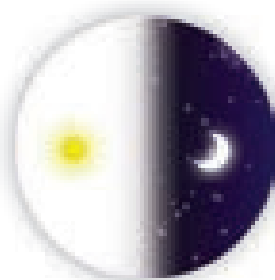
Ali berkata: Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam telah menetapkan kebolehan mengusap khuf bagi musafir selama 3 hari 3 malam, sedang bagi muqim sealam sehari semalam.”<sup>(1)</sup>

### Cara Menghitung Masa

Waktu kebolehan mengusap khuuf atau kaos kaki dimulai sejak seseorang mengusap keduanya pertama kali . jadi jika seseorang berwudhu’ lalu memakai khuuf atau kaos kaki kemudian ia terkena hadats kecil dan ia mengusap khuuf atau kaos kakinya saat itu maka masa bolehnya mengusap khuuf atau kaos kaki dimulai setelah usapan pertama kali.

Sebagai contoh. Ali berwudhu lalu memakai kaos kakinya kemudian shalat subuh. Jam sepuluh pagi ia terkena hadats kecil (kencing misalnya), pada jam sebelas siang ia hendak melaksanakan shalat dhuha, lalu ia berwudhu, namun ia tidak mencuci kedua kakinya, ia hanya mengusap kaos kakinya, maka ia boleh hanya mengusap kaos kakinya setiap kali berwudhu sejak jam sebelas siang sampai jam sebelas siang di hari esok, kalau ia muqim. Dan kalau ia musafir maka boleh selama 3 hari 3 malam.

Bagi Musafir  
72 Jam



Bagi Orang Muqim  
24 Jam

## Hal-Hal yang Membatalkan Kebolehan Mengusap Khuuf dan Kaos Kaki

1. Berakhirnya masa bolehnya mengusap Khuf dan kaos kaki
2. Melepaskan kedua kaos atau salah satu kaos kaki yang dikenakan
3. Ketika seseorang dalam *hadats* besar. Dari Shafwaan bin ‘Assal berkata: kami diperintahkan oleh Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam ketika kami bersafar untuk mengusap khuf kami dan tidak melepaskannya selama 3 hari 3 malam baik karena kencing, berak atau kentut, kecuali jenabah (junub).”<sup>(1)</sup>



Melepas Kaos Kaki Akan Membatalkan Kebolehan Mengusapnya

(1) HR. An-Nasa’i

(1) HR. Tirmidzi

https://www.al-feqh.com/id

## Hukum Mengusap Gips, Perban dan Plaster

### Gips adalah

Sesuatu yang dipasang untuk melindungi anggota tubuh yang patah



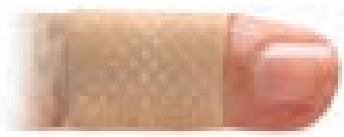
### Perban adalah

Kain atau sejenisnya yang di pasang melingkar membalut luka untuk tujuan pengobatan



### Plaster adalah

Sesuatu yang dilengketkan pada luka untuk tujuan pengobatan



## Dalil Kebolehan Mengusap Gips dan Sejenisnya

Dari Jabir ia berkata, “kami pernah bersafar, dan dalam perjalanan salah seorang diantara kami terkena batu dan melukai kepalanya dan pada malam harinya ia mimpi basah, ia pun bertanya kepada para sahabat seraya berkata, “menurut kalian, adakah keringan bagiku untuk

bertayammum saja? para sahabat menjawab, “kami tidak melihat ada keringanan bagimu selama engkau masih mampu menggunakan air. Lalu ia mandi dan mati. Ketika kami bertemu Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam, kami menceritakan kejadian itu kepadanya, dan beliau berkata, “mereka telah membunuhnya, mengapa kalian tidak bertanya jika kalian tidak tahu, karena obat kebodohan adalah bertanya, bagi orang tersebut cukup ia bertayammum kemudian ia menutupi lukanya dengan sehelai kain lalu ia mengusapnya dan menyiram bagian tubuhnya yang lain.”<sup>(1)</sup>

## Syarat-Syarat Kebolehan Mengusap Gips, Perban, dan Plaster

1. Hendaknya pasangan gips dan perban tidak melewati batas luka yang akan diobati atau batas yang semestinya.
2. Memasang gips atau perban dalam keadaan suci bukan sebuah keharusan sebagaimana ia juga tidak memiliki batasan waktu. Selama orang tersebut masih memerlukan gips atau perban untuk mengobati lukanya maka selama itu pula ia boleh mengusap keduanya baik karena hadats kecil maupun hadats besar.
3. Khusus untuk perban dan plester yang mudah dilepaskan maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:
  - A. jika ia mudah dilepas untuk mencuci bagian sekitar luka dan tidak menimbulkan efek negative atau terlambatnya proses penyembuhan maka ia harus melepaskannya dan mencuci bagian tubuh sekitar luka.
  - B. Jika perban atau plaster tersebut sulit dilepaskan untuk mencuci bagian tubuh sekitar luka walaupun tanpa menimbulkan efek negative maka ia cukup mengusapnya.

(1) HR. Abu Dawud

## Tata Cara Mengusap Gips dan Perban

Jika seorang yang berwudhu hendak mencuci anggota wudhu yang terbalut oleh gips atau perban maka ia cukup mengusap gips dan perban tersebut dan membasuh anggota wudhu yang tidak terbalut. Namun jika bagian tubuh yang terbalut buka anggota wudhu maka tidak perlu di usap.

Contohnya: kaki ali diperban mulai dari mata kaki sampai ke betis, maka ali cukup mengusap perban yang membalut bagian mata kaki dan tidak perlu mengusap perban bagian betisnya.



Cara Mengusap Perban

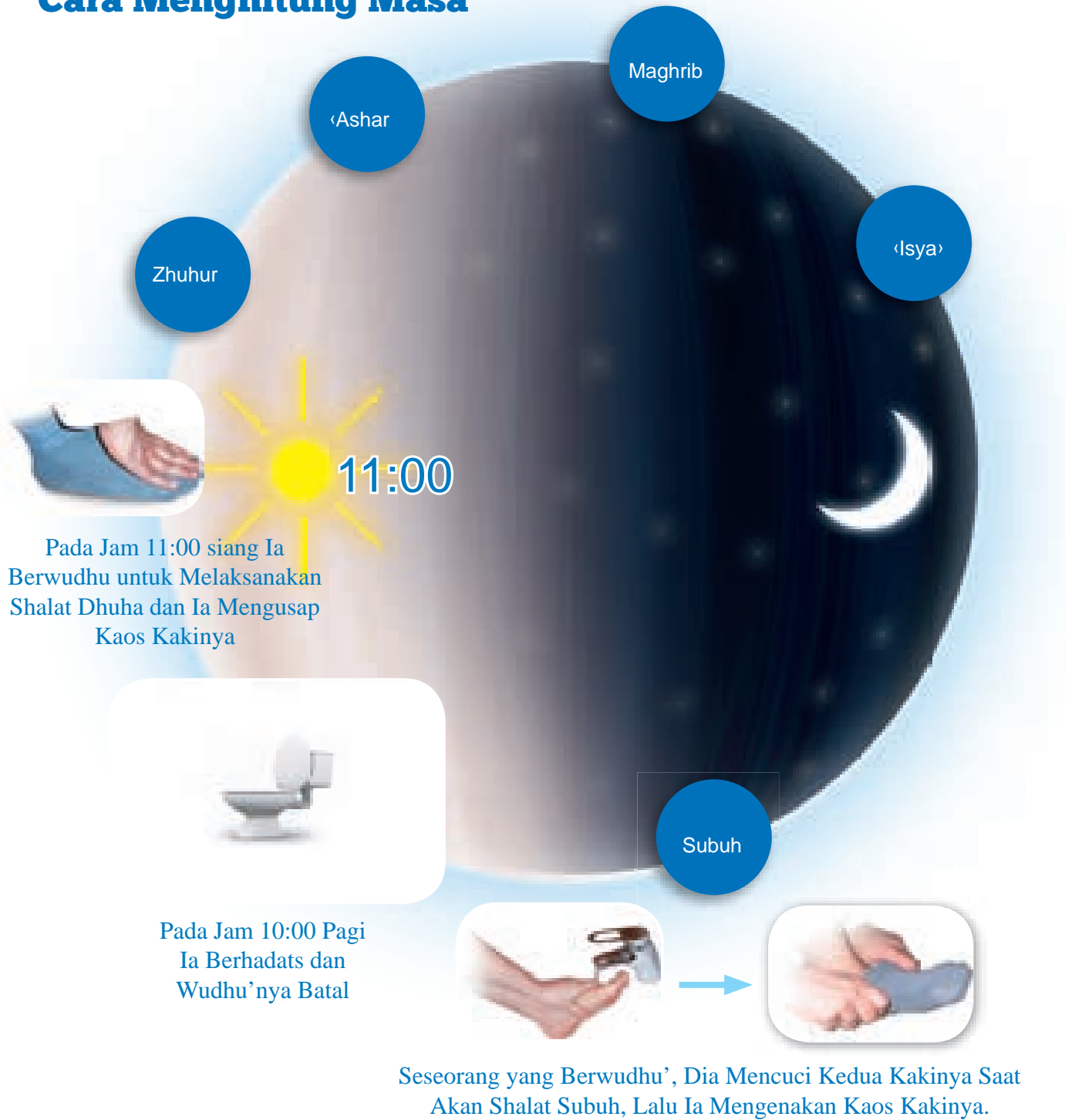


Cara Mengusap Gips



Cara Mengusap Plester

## Cara Menghitung Masa



Sebagai contoh. Ali berwudhu lalu memakai kaos kakinya kemudian shalat subuh. Jam sepuluh pagi ia terkena hadats kecil (kencing misalnya), pada jam sebelas siang ia hendak melaksanakan shalat dhuha, lalu ia berwudhu, namun ia tidak mencuci kedua kakinya, ia hanya mengusap kaos kakinya, maka ia boleh hanya mengusap kaos kakinya setiap kali berwudhu sejak jam sebelas siang sampai jam sebelas siang di hari esok, kalau ia muqim. Dan kalau ia musafir maka boleh selama 3 hari 3 malam.